

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (studi empiris perusahaan sub-sektor farmasi BEI 2017-2020)

Penulis:

Stevie Margreth Odelia
br Barus¹
Lorina Siregar
Sudjiman²

Afiliasi:

^{1,2}Fakultas Ekonomi
Universitas Advent
Indonesia, Bandung,
Indonesia

Korespondensi:

mrgstvie@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 18-11-2021
Accepted: 22-11-2021
Published: 23-11-2021

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Responden dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan sub-sektor farmasi. Sampel dalam penelitian ini 12 perusahaan sub-sektor farmasi periode 2017-2020 atau 4 tahun, namun ada 2 perusahaan tidak mencantumkan harga sahamnya, maka jumlah sampling ada sebanyak 10 perusahaan. Indikator untuk menghitung profitabilitas adalah Return on Asset dan Return on Equity. Indikator untuk menghitung Harga saham adalah nilai dari saham itu sendiri yang diukur dengan harga saham pada saat penutupan. Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat melalui <http://www.idx.co.id>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dapat dilihat dari uji t dimana hasil signifikansi variable Return on Asset dan Return on Equity lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu $0.938 > 0.05$ untuk variable ROA dan $0.390 > 0.05$ untuk variabel ROE Hasil penelitian secara simultan menggunakan uji f juga ditemukan bahwa Return on Asset dan Return on Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari derajat kesalahan yaitu $0,079 > 0.05$.

Kata kunci: Harga Saham; Profitabilitas; *Return on Asset*; *Return on Equity*

Pendahuluan

Perusahaan pada saat ini sangat ingin menaikkan status kinerja perusahaannya dengan menjadikan perusahaan sebagai perusahaan *go public*. Salah satu persyaratan menjadi perusahaan *go public* adalah memiliki harga saham yang baik di pasar modal. Banyak para peneliti terdahulu yang melakukan penelitian dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang artinya jika profitabilitas perusahaan baik akan berpengaruh terhadap harga saham yang artinya jika profitabilitas perusahaan baik maka akan berpengaruh terhadap harga saham yang beredar di pasar modal.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah, Soedjatmiko, and Hartati 2016), (Sukarno, Sitawati, & Sam'ani, 2016) dan (Pongkorung, Tommy, & Tulung, 2018) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Darmawan, 2018) dan (Martha & Yanti, 2019) memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. (Dewi, Paramitha, & Ermawati, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017)" menyatakan bahwa semakin baik profitabilitas perusahaan maka semakin banyak investor yang akan tertarik untuk berinvestasi karena harga sahamnya cenderung tinggi sehingga saat pemegang saham menjual akan mendapatkan laba, oleh karena itu profitabilitas memberikan pengaruh terhadap harga saham karena profitabilitas juga merupakan kemampuan dimana perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba dan merupakan indikator

perusahaan untuk memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana dan merupakan elemen yang penting dalam memberikan prospek perusahaan di masa depan.

Beberapa anak usaha PT. Bio Farma dapat mencatatkan kenaikan lebih dari 100% pada pertengahan tahun itu. Namun langsung mengalami penurunan drastis pula ketika perusahaan teknologi mengalami kenaikan. Saham farmasi dikatakan dapat dilihat tergantung pada kondisi masing-masing, dimana perusahaan dapat menunjukkan sehat tidaknya perusahaan tersebut. Harga saham ini merupakan salah satu poin penting di dalam perusahaan, hal ini ditinjau daripada semakin baiknya harga saham maka dapat menentukan jumlah investor yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. (Putranto & Darmawan, 2018) menjelaskan bahwa perusahaan yang mendapatkan dana dari investor melalui jual beli saham akan memungkinkan perusahaan untuk berekspansi tanpa perlu menunggu dana yang tersedia dari hasil kinerja operasional perusahaan.

Meninjau hal tersebut, maka investor yang ingin menginvestasikan dananya akan memilih perusahaan yang memiliki nilai kinerja yang baik, yang dapat menunjang mereka untuk mendapatkan umpan balik yang maksimal daripada investasi yang sudah mereka lakukan. Investor akan berusaha melihat kondisi perusahaan melalui laporan keuangan teraudit yang di laporkan perusahaan. Pada umumnya, selain memperhatikan daripada pergerakan harga saham perusahaan, investor memberikan perhatian lebih juga kepada informasi laba perusahaan (Tyas & Saputra, 2016). Melalui penilaian laporan keuangan tersebut, investor dapat mengetahui bagaimana profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.

Perusahaan yang menyediakan laporan laba yang tinggi dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan, hal ini tentu dapat mempengaruhi perusahaan harga saham pada perusahaan tersebut pula. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada periode tertentu, profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya (Hery, 2017). Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh permintaan, semakin banyak investor yang ingin berinvestasi maka semakin naik permintaan pada saham tersebut, tentu akan memberikan dampak perubahan pada harga saham perusahaan. Dimana semakin tinggi permintaan maka semakin tinggi pula kenaikan harganya, begitu pula sebaliknya. Profitabilitas ini dapat dilihat melalui angka rasio pada laporan keuangan. (Hery, 2017) menjelaskan bahwa *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) adalah salah satu jenis rasio yang lazim digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Maka rasio profitabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan angka rasio ROA dan ROE.

Berdasarkan uraian dan banyaknya kasus penurunan harga saham dan kinerja perusahaan pada masa pandemi Covid-19 ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020”.

Rumusan Masalah

- a. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
- b. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

Studi Literatur

Return on asset

Rasio ini adalah jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan

dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan perusahaan. (Setyorini, M, & Haryono, 2016) juga menjabarkan ROA adalah rasio yang angkanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam hal menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Tujuan daripada *return on assets* adalah untuk menilai posisi angka laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1). Dalam (Asri, 2018) rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dapat disimpulkan semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam kinerjanya untuk menghasilkan keuntungan.

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari aset perusahaan yang digunakan. Angka profitabilitas menjadi perhatian investor setiap kali menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Angka profitabilitas yang tinggi dapat menjadi acuan bahwa kinerja perusahaan dan kondisi perusahaan berada pada keadaan yang sehat (Alfianti & Andarini, 2017). ROA merupakan perbandingan laba sebelum bunga dan pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Prabowo, 2018). Sehingga angka ROA dapat memicu adanya pergerakan pada harga saham perusahaan, dikarenakan permintaan dan penawaran dari investor ketika melihat angka ROA yang tinggi pada perusahaan yang menyediakan saham tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Watung & Ilat, 2016), (Prabowo, 2018), dan (Muhammad & Rahim, 2015) menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H1 : *Return on Assets* berpengaruh terhadap harga saham.

Return on equity

Rasio *return on equity* adalah rasio profitabilitas yang mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham pada perusahaan tersebut. (Rahmani, 2019) menjabarkan ROE adalah suatu pengukuran dari *income* yang disediakan untuk pemilik perusahaan termasuk para pemegang saham atas modal yang mereka investasikan. Kondisi angka rasio ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba atas modal perusahaan. Dalam (Asri, 2018) ROE disebutkan sebagai rasio profitabilitas yang lebih dikenal dengan rentabilitas modal sendiri, yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri (*equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik, laba ditahan dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Angka ROE yang tinggi mencerminkan efektivitas laba dari modal perusahaan. (Rahmani, 2019) sehingga hal tersebut dapat menarik minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang dapat menggambarkan juga kemampuan perusahaan dalam mengelola laba perusahaan bagi para pemegang saham (Rahmadewi & Abundanti, 2018). ROE dapat digambarkan sebagai kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Angka ROE tentu menjadi perhatian investor juga, nilai angka rasio ROE yang tinggi tentu dapat menjadi gambaran bahwa pengembalian keuntungan yang diterima oleh investor tinggi, sehingga minat investor terhadap saham pada perusahaan tersebut akan meningkat. Mengetahui hal tersebut tentu respon investor adalah menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut (Asri, 2018). Seperti yang sudah dijelaskan harga saham pada pasar dapat berfluktuasi karena adanya permintaan dan penawaran pada perusahaan, maka rasio ROE dapat memicu adanya pergerakan perubahan harga saham di pasar modal atau pasar bursa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Amalya, 2018), (Egam, Ilat, & Pangerapan, 2017), dan

(Kundiman & Hakim, 2017) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H2 : *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan perusahaan untuk hak kepemilikan saham pada perusahaannya. Dalam (Mirzaldi, 2020) harga saham adalah harga pasar, yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham atau pasar modal. Harga saham juga adalah harga yang tercatat setiap akhir tahun setelah penutupan atau *closing price*. Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Dan pertemuan ini dapat berlangsung karena investor setuju atau sepakat terhadap harga suatu saham (Muhammad & Rahim, 2015). Lebih lanjut oleh (Putri, 2017) dijelaskan bahwa harga saham adalah nilai surat saham yang mencerminkan jumlah kekayaan atau aset perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan dan pergerakannya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran pada pasar bursa.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diolah dan didapatkan oleh peneliti dari sumber lain, yang di dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Dimana data sekunder tersebut adalah data profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang ditemukan pada laporan keuangan yang bersumber dari situs resmi idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor farmasi periode 2017-2020 dengan jumlah perusahaan adalah 12 perusahaan. Dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang di dapat peneliti secara tidak langsung dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang berdasarkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan sub-sektor farmasi dalam kurun waktu 2017-2020. Maka jumlah sampling 40 data observasi dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut :

NO	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai dengan 2020	12
2.	Perusahaan sub-sektor farmasi yang tidak mencantumkan harga saham	2
3.	Jumlah data observasi (10 x 4 tahun penelitian)	40

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di bawah menunjukkan bahwa data yang digunakan adalah sebanyak 45 sampel. *Return on Assets* memiliki nilai minimum sebesar -3.02 yang berada pada perusahaan Indofarma Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 92.10 terdapat pada perusahaan Merck Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 10.0858. *Return on Equity* memiliki nilai minimum sebesar -8.79 terdapat pada perusahaan

Indofarma Tbk. sedangkan nilai maksimum sebesar 224.46 terdapat pada perusahaan Merck Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 17.6375. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 95 terdapat di perusahaan Millennium Pharmacon Internasional Tbk, nilai maksimum sebesar 29.000 ada di perusahaan PT Organon Pharma Indonesia Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 4699.16.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-3.02	92.10	10.0858	14.85482
ROE	40	-8.79	224.46	17.6375	34.83836
Harga Saham	40	95	29000	4699.16	8409.654
Valid N (listwise)	40				

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar $0.75 > 0.05$ dengan demikian Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Harga Saham telah memenuhi syarat dikarenakan telah berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51982375
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.090
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

Uji multikolinieritas

Berdasarkan hasil dari tabel uji multikolinieritas, menunjukkan bahwa Tolerance value dari Return on Assets dan Return on Equity mempunyai nilai di atas 0.10, dan nilai VIF dari Return on Assets dan Return on Equity mempunyai nilai di bawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.530	.367		6.886	.000		
	ROA	-.045	.574	-.037	-.079	.938	.116	8.636
	ROE	.608	.698	.413	.872	.390	.116	8.636

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di bawah dapat diketahui bahwa Return on Assets memiliki signifikansi 0.938 lebih besar dari 0.05, dan Return on Equity memiliki signifikansi 0.390 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.530	.367		6.886	.000		
	ROA	-.045	.574	-.037	-.079	.938	.116	8.636
	ROE	.608	.698	.413	.872	.390	.116	8.636

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Autokorelasi

Berdasarkan data di bawah dapat diketahui bahwa nilai D-W adalah sebesar 1.756. Menurut tabel D-W jika n=40 dan K=2 didapat nilai dl= 1.3908 dan du= 1.6000, syarat autokorelasi adalah $du < dw < 4-du$. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa $1.6000 < 1.756 < 2.4000$. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.326 ^a	.106	.066	5562.61461	1.756

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji F

Berdasarkan tabel berikut, diketahui bahwa F hitung sebesar 2.751 dan F tabel sebesar 3.23 yang berarti $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $2.751 < 3.23$ dengan tingkat signifikansi $0,079 > 0.05$ yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kesimpulan yang bisa diambil dari uji F adalah secara simultan *Return on Asset* dan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.446	2	1.223	2.751	.079 ^b
	Residual	14.672	33	.445		
	Total	17.118	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Uji T

Berdasarkan tabel uji t/parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0.938 > 0.05$. *Return on Equity* diketahui

memiliki nilai signifikansi sebesar $0.390 > 0.05$ yang berarti bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Model		Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.530	.367		6.886	.000			
	ROA	-.045	.574	-.037	-.079	.938	.116	8.636	
	ROE	.608	.698	.413	.872	.390	.116	8.636	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pembahasan

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berarti hal ini menandakan bahwa pada perusahaan sektor farmasi pengembalian akan aset perusahaan tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan ataupun pergerakan pada harga saham pada perusahaan tersebut. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Egam, Ilat, & Pangerapan, 2017) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Hal ini juga menjadi gambaran bahwa perilaku investor tidak selalu didasarkan oleh data pada ROA perusahaan, melainkan masih banyak faktor lainnya.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham

Penelitian ini menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor farmasi yang dimana pengembalian akan ekuitas perusahaan tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan ataupun pergerakan pada harga saham pada pasar modal perusahaan tersebut. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri, 2017) dan (Egam, Ilat, & Pangerapan, 2017) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Lebih lanjut juga dijelaskan oleh (Egam, Ilat, & Pangerapan, 2017) hal ini dapat terjadi juga karena rasio ekuitas penekanannya lebih kepada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dan juga oleh data yang dijabarkan ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA dan ROE memiliki hasil bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham pada pasar modal tidak selalu ditentukan oleh angka pengembalian pada aset dan pengembalian pada ekuitas perusahaan tersebut. Masih ada banyak faktor lain yang dapat memicu adanya pergerakan pada harga saham di perusahaan tersebut.

Referensi

- Abdullah, H., Soedjatmiko, & Hartati, A. (2016). Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI untuk Periode 2011 - 2013. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 1–20.
- Alfianti, D., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.

- Amalya, N. T. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/SKT.V1I3.1096>
- Asri, M. H. (2018). ANALISIS RASIO DENGAN VARIABEL EPS (EARNING PER SHARE), ROA (RETURN ON ASSETS), ROE (RETURN ON EQUITY), BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3). Retrieved from <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1760/1519>
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1).
- Dewi, Y. N. K., Paramitha, R. W. D., & Ermawati, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017). *Journal of Accounting*, 2(2), 84–88.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 105–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.5.1.2017.15455>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (A. Pramono, Ed.). Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2), 80–98. <https://doi.org/10.52353/ama.v9i2.140>
- Martha, & Yanti, F. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs, ROA, DER, DAN PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail di BEI Tahun 2010-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 110–123. Retrieved from <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/404>
- Mirzaldi, M. F. (2020). *Analisis Earning Per Share Terhadap Harga Saham dengan Dividend Yield Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*.
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 117–126.
- Pongkorung, A., Tommy, P., & Tulung, J. E. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI KEUANGAN NON BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3048–3057. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21219>
- Putranto, A. D., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 100–109.

- Prabowo, D. C. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (UNIVERSITAS SUMATERA UTARA). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/12424>
- Putri, L. P. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjimb.v16i2.955>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rahmani, N. A. B. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN GROSS PROFIT MARGIN (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH PERIODE TAHUN 2014-2018. *Kitabah*, 3(2). Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/6506>
- Sandi, F. (2021, July 14). *Lagi Pandemi, Saham-saham Farmasi Punya Saingan Berat Nih!* Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/investment/20210713114253-21-260381/lagi-pandemi-saham-saham-farmasi-punya-saingan-berat-nih>
- Setyorini, M, M. M., & Haryono, T. A. (2016). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal of Management*, 2(2), 1–23. Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/565>
- Sukarno, M., Sitawati, R., & Sam'ani. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Dharma Ekonomi*, 23(44), 64–72. Retrieved from <http://ssrn.com/abstract=2322833>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas of Syiah Kuala*, Vol 6(2), 58–66.